

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Siswa yang mendapatkan pendidikan agama Islam lebih mungkin tumbuh menjadi orang baik yang taat pada keyakinan dan pengamalannya. Dalam pendidikan agama Islam, mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Al-Qur'an sangatlah penting. Hal ini tidak hanya memudahkan mereka dalam memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an tentang kehidupan dan perilaku, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mereka sendiri.¹ Salah satu alat penting untuk mencapai tujuan ini adalah kurikulum membaca dan menulis Al-Qur'an yang berpusat pada madrasah. Oleh karena itu, mengkaji implementasi kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat relevan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Ada sejumlah alasan untuk khawatir dengan fenomena literasi Al-Qur'an selama bertahun-tahun. Meskipun siswa madrasah sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah beserta bentuknya, sebagian besar tidak menekankan bacaan Al-Qur'an. Mereka lebih suka membaca fiksi atau menonton film di gawai mereka daripada membaca Al-Qur'an.² Hal ini menunjukkan adanya pergeseran minat

¹ Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: Tinjauan Literatur," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024):3, <https://jurnal-tarbiyah.iainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/view/378%0Ahttp://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>.

² Muhammad Waslah, Dan Nur Rohman, "Literasi Digital Dalam Memperkuat Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Di SMP Islam Mbah Bolong Diwuk Jombang," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 2175.

baca al-Qur'an yang perlu diantisipasi melalui program pendidikan yang inovatif.

Sekolah dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca dan meningkatkan kefasihan serta mendorong mereka untuk membaca dan menulis tentang Al-Qur'an. Sebuah studi oleh Erlina menjelaskan bahwa pembiasaan baca tulis al-Qur'an setiap pagi memiliki dampak perubahan pada sikap dan perilaku siswa terhadap aktivitas membaca al-Qur'an.³ Oleh karena itu, penting untuk mempelajari implementasi kegiatan ini dalam konteks lembaga pendidikan resmi.

Fenomena minat membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hidi dan Renninger dalam *Four-Phase Model of Interest Development* (Model Empat Tahap Pengembangan Minat), yang menggambarkan perkembangan minat dari situasional ke individual, yang akhirnya berpuncak pada keterlibatan yang mendalam. Ini menjelaskan bahwa minat dapat dikembangkan melalui pengalaman positif yang berulang. Hal ini merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan, mengingat konteks penelitian ini. Praktik membaca dan menulis Al-Qur'an berfungsi sebagai stimulasi situasional yang dapat memicu antusiasme siswa dalam mempelajari teks al-Qur'an. Hasil studi terbaru menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti membaca Al-

³ Erlina, "Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa Kelas V Sdn 135 / Iv Kota Jambi Dengan Metode Pembiasaan," *Journal Indonesian Professional Teacher: JIPT* 1, no. 2 (2025): 106.

Qur'an sebelum pembelajaran di kelas, merupakan metode yang sangat baik untuk menumbuhkan minat mereka terhadap Al-Qur'an.⁴

Meski demikian, terdapat gap penelitian yang cukup signifikan terkait implementasi kegiatan baca al-Qur'an yang memadukan perencanaan, proses dan evaluasi secara menyeluruh. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada teknis pelaksanaan tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana perencanaan dan proses kegiatan mempengaruhi minat baca siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai cara efektif untuk menarik minat siswa membaca Al-Qur'an di sekolah menengah masih sangat minim, terutama di MTs Miftahul Huda.

Urgensi penelitian ini semakin kuat, mengingat siswa di MTs Miftahul Huda tidak semua siswa berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang notabene-nya sekolah keislaman melainkan juga ada yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) atau sekolah umum. Ada siswa yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an, namun juga terdapat siswa yang masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Kondisi ini menuntut adanya metode atau program yang efektif agar semua siswa mendapat manfaat dari kegiatan baca tulis al-Qur'an.⁵ Dengan membedah perencanaan, proses dan evaluasi, penelitian ini diharap mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan kegiatan.

Suasana sosial dan budaya di MTs Miftahul Huda memengaruhi tingkat motivasi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Suasana yang suportif juga dapat menjadi faktor pendukung yang sama pentingnya. Menurut temuan

⁴ Novi Revolina Doriza, Ngadri Yusro, dan Dina Hajjah Ristianti, "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong", *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023): 89–109.

⁵ Ika Tauhidah, *Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda*, Wawancara tanggal 22 Februari 2025.

Muhammad Irvan dan Fitriah (2022), menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dapat memperkuat motivasi dari dalam diri siswa dalam membaca al-Qur'an.⁶ Oleh karena itu, suasana yang mendukung sangat diperlukan dalam memperkenalkan program membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran al-Qur'an tidak hanya sekadar transfer ilmu, melainkan juga pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laily Fitasari dan Nur Tamamah menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an dan meningkatkan kesadaran spiritual.⁷ Hal ini sejalan dengan teori Hidi dan Renninger, yang menekankan pada pentingnya keterlibatan emosional dalam proses kegiatan untuk membangun minat yang kuat..

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an perlu dievaluasi untuk memastikan efektivitas dan dampak kegiatan membaca Al-Qur'an dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an. Selain itu, perencanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an didasarkan pada analisis kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Perencanaan yang matang akan memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan dari kegiatan baca al-Qur'an.

MTs Miftahul Huda dipilih sebagai lokasi penelitian, karena lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum berbasis membaca dan menulis Al-

⁶ Fitriah M. Suud dan Muhamad Irvan Rivai, "Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Di Banjarnegara", *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)* 3, no. 2 (2022): 75.

⁷ Fitasari Nur Laily dan Tamamah Nur, "Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas 7: Studi Di Lingkungan Sma It Al-Amri Leces Probolinggo", *SUKIJO CiRCLE : Journal of Contemporary Islamic Education Studies* 01, no. 01 (2025): 155.

Qur'an selama hampir lima tahun.⁸ Meskipun demikian, beberapa siswa belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih jauh, apakah terdapat faktor implementasi yang belum optimal ataukah ada kendala lain yang mempengaruhi rendahnya minat baca al-Qur'an pada siswa.

Diharap penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah dalam memperbaiki strategi implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pembiasaan baca tulis al-Qur'an yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai kegiatan baca tulis al-Qur'an, dengan membedah fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan baca tulis al-Qur'an. Maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut adalah:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat?

⁸ Ika Tauhidah, *Kepala Sekolah*, MTs Miftahul Huda, wawancara tanggal 22 Februari 2025.

2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat?
3. Bagaimana evaluasi dan hasil dari kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibuat, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat.
2. Untuk mendeskripsikan proses kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dan hasil dari kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan lembaga terkait baik secara teoritis maupun secara praktisnya.

1. Secara teoritis

Sebagai khazanah keilmuan dalam teori yang berkaitan dengan minat baca siswa terhadap al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan pembiasaan baca tulis al-Qur'an dan memperoleh pengetahuan tentang cara meningkatkan minat baca siswa terhadap al-Qur'an.

2. Secara praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yaitu memberikan pengetahuan mengenai minat baca al-Qur'an siswa. Karena sadar akan pentingnya mempelajari al-Qur'an yang sesuai dengan tata cara kaidah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik.

c. Bagi peneliti

Sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan minat baca al-Qur'an melalui kegiatan BTQ (Baca Tulis al-Qur'an).

E. Penelitian Terdahulu

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sinar Nasution dan Abd Rahman (2024) dengan judul "Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas". Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45-07.55,

diawali dengan doa bersama sebelum belajar bersama. Program ini sudah dilaksanakan rutin selama 17 tahun dan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu siswa menjadi lebih rajin dalam membaca al-Qur'an serta lebih terampil dan lancar dalam membaca al-Qur'an.⁹

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novi Revolina Doriza pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan positif setelah mengikuti program Tahsin ini seperti pelafalan yang baik dan teknik membaca yang benar, ketika siswa mengikuti kegiatan Tahsin selama 1 jam setiap 5 hari dalam seminggu sebelum pembelajaran dimulai.¹⁰
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiqhomah dan Aida Arini pada tahun 2025 dengan judul "Implementasi Pembiasaan Baca Dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang". Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, kegiatan membaca dan menulis al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi, yaitu membaca al-Qur'an dan menyetorkan tulisan yang telah dibaca. Terjadi perubahan setelah adanya pembiasaan tersebut yaitu meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa serta

⁹ Sinar Nasution dan Abd Rahman, "Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di MTSN 1 Padang Lawas," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (2024).

¹⁰ Diriza Novi Revolina, "Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Negri 2 Rejang Lebong", Curup: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2022.

meningkatkan keterampilan dalam menulis ayat suci al-Qur'an yang diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning menulis makna pegon.¹¹

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Muthoharoh, Ehwanudin dan Nurul Aisyah pada tahun 2024 dengan judul "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an: Studi di MTs Takhasus Qur'an Alfalahiyah Lampung Timur". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan sorogan di pagi hari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat rintangan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya waktu pada peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus, kurangnya SDM guru dan dibutuhkannya ketekukan serta kesabaran ekstra.¹²
5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin pada tahun 2020 dengan judul "Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan metode klasikal dengan waktu tempuh kelas jilid dan al-Qur'an selama 4 tahun. dalam proses pembelajarannya menerapkan model individual, irama (*shobah*, *nahawand* dan *jiharkah*), melaksanakan evaluasi dalam setiap pertemuan dan melakukan evaluasi tingkatan atau ujian kenaikan kelas.¹³

¹¹ Istiqomah dan Aida Arini, "Implementasi Pembiasaan Baca Dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Mts Miftahul Ulum Jogoroto Jombang," *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 5 (2025).

¹² Kholifatul Muthoharoh, Ehwanudin Ehwanudin, dan Nurul Aisyah, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an: Studi Di MTs Takhasus Qur'an Alfalahiyah Lampung Timur," *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2024), 50.

¹³ Untung Khoiruddin, "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–254.

6. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mahasiswa PAI”. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada mata kuliah BTQ dengan kemampuan baca tulis al-Qur’an memiliki hubungan yang kuat.¹⁴

Berikut disajikan persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Sinar Nasution dan Abd Rahman “Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur’an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas”	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian. Pada penelitian Sinar Nasution dan Abd Rahman berfokus pada pembiasaan membaca al-Qur’an sebelum KBM berlangsung di MTsN 1 Padang Lawang. Sedangkan penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sinar Nasution dan Abd Rahman yaitu sama-sama membahas mengenai pembiasaan membaca al-Qur’an.

¹⁴ Untung Khoiruddin, "Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI", *Indonesia Journal of Humanities and Social Sciences*, Vol. 1, No. 3, (2022) 378.

		ini berfokus pada implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda.	
2.	Novi Revolina Doriza "Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong"	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Revolina Doriza berfokus pada pelaksanaan program Tahsin dengan subjek penelitian di Sekolah Menengah Atas 2 Rejang Lebong. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca siswa di MTs Miftahul Huda Ngreco.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novi Revolina Doriza yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa.
3.	Istiqhomah dan Aida Arini "Implementasi Pembiasaan Baca	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Pada penelitian yang	Persamaan penelitian ini dan penelitian Istiqhomah dan Aida Arini yaitu sama-sama

	dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang	dilakukan oleh Istiqhomah dan Aida Arini terletak di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang. Sedangkan penelitian ini terletak di MTs Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat.	membahas tentang meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa.
4.	Kholifatul Muthoharoh, Ehwanudin dan Nurul Aisyah “Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an: Studi di MTs Takhasus Qur'an Alfalahiyah Lampung Timur”	Perbedaan penelitian yang terletak pada fokus penelitian dan metode penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Muthoharoh, Ehwanudin dan Nurul Aisyah berfokus pada metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an dengan metode penelitian kualitatif lapangan (<i>field research</i>). Sedang penelitian ini berfokus pada implementasi kegiatan baca al-Qur'an untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kholifatul Muthoharoh, Ehwanudin dan Nurul Aisyah adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang baca al-Qur'an.

		dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	
5.	Untung Khoiruddin “Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin berfokus pada metode at-tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an. Sedangkan pada penelitian ini memiliki fokus implementasi kegiatan baca tulis al-Qur’an untuk meningkatkan minat baca al-Qur’an.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
6	Untung Khoiruddin “Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mahasiswa PAI”	Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan metode penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin subjek penelitian yaitu mahasiswa PAI dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang baca tulis al-Qur’an.

		penelitian ini subjek penelitiannya siswa dan menggunakan metode kualitatif.	
--	--	--	--

Terdapat sejumlah kesamaan antara penelitian ini dengan lima penelitian terdahulu, terutama dalam hal penggunaan metodologi kualitatif. Kedua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Fokus utama dari semua penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan fokus kajian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di MTs Miftahul Huda dengan menitik beratkan pada implementasi kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa yang dilihat secara langsung sesuai dengan yang ada di MTs. Sementara itu, penelitian terdahulu dilakukan di lembaga pendidikan yang berbeda serta lebih menyoroti pada aspek kelancaran membaca al-Qur'an.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Suatu rencana yang direncanakan sudah ada, dan implementasi adalah strategi untuk mewujudkan rencana tersebut.¹⁵ Di mana pelaksanaannya tidak hanya bersifat rencana tetapi juga menghasilkan hasil yang diinginkan.

Oleh karena itu, melaksanakan atau mengambil tindakan sesuai dengan rencana yang telah diputuskan sebelumnya merupakan salah satu

¹⁵ Elda Fitri Almul dan Hadikusuma Ramadhan, "Implementasi Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Sebagai Penanaman Karakter Religius PPada Siswa MI Darul Falah Pelalawan" 4, no. 6 (2022): 79, <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

cara untuk mendefinisikan istilah "implementasi". Jika suatu strategi dinilai tepat, langkah-langkah ini biasanya diimplementasikan kemudian.¹⁶

Pada situasi khusus ini, pelaksanaan atau perencanaan yang dilakukan adalah kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa MTs Miftahul Huda, dengan penekanan khusus pada kegiatan membaca Al-Qur'an.

2. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

Secara harafiah diterjemahkan sebagai "pengucapan lisan berdasarkan konsep tertentu," kata "baca" menjadi fokus frasa Baca Tulis Al-Qur'an. Mahmud Fitriani dan Ramlan Gani menyatakan bahwa “membaca adalah kegiatan untuk memahami isi dari bacaan”.¹⁷ Berdasarkan definisi ini, jelaslah bahwa membaca Al-Qur'an dalam konteks BTQ mencakup melafalkan huruf-huruf dalam al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid agar dapat dipahami dengan jelas oleh pendengarnya.

Dalam kerangka ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini untuk mengkaji bagaimana siswa MTs Miftahul Huda membaca Al-Qur'an di lingkungan kelas. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang akurat, pengetahuan Tajwid, dan kemampuan untuk memahami huruf-huruf Al-Qur'an merupakan bagian dari praktik ini.

3. Minat Baca

¹⁶ Siti Rohmah, Joko Trimulyo dan Dede Irwan Kurniawan, “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah Di Ma Al-Amin”, *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*. vol. 2, No. 2 (2023).

¹⁷ Daniel Handoko Luthfiah Nur Izzati1, Ahmad Zidan, Nurmata Insyafiah Lamablawa, “Edukasi Baca Tulis Qur'an (Btq) Di Smp Al-Barkah Dan Senja Suradita,” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ* 12, no. 7 (2022).

Minat merupakan suatu kecenderungan psikologis yang mendorong individu untuk memilih, memperhatikan, atau terlibat dalam aktivitas tertentu.¹⁸ Untuk kepentingan penelitian ini, “minat siswa dalam membaca Al-Qur'an” diartikan sebagai keinginan kuat siswa untuk membaca Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran-ajarannya.

¹⁸ Muhammad Furqon, *Minat Belajar* (Sumatra Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia), hal. 6.